

SKRIPSI

PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR), *RETURN ON ASSET* (ROA), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), UKURAN PERUSAHAAN (*FIRM SIZE*) DAN PELUANG PERTUMBUHAN (*GROWTH OPPORTUNITIES*) TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020



Disusun Oleh:

Yolanda

1822200045

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG
PALEMBANG
2022**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Multi Data Palembang

Program Studi Manajemen
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Gasal Tahun 2021/2022

PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR), *RETURN ON ASSET* (ROA), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), UKURAN PERUSAHAAN (*FIRM SIZE*) DAN PELUANG PERTUMBUHAN (*GROWTH OPPORTUNITIES*) TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020

Yolanda

1822200045

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Loan to Deposit Ratio*, *Return On Assset*, *Debt to Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan, Peluang Pertumbuhan terhadap Kebijakan Dividen secara parsial dan secara simultan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian berjumlah 11 perusahaan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan program SPSS 23. Hasil uji parial (uji-t) ini menunjukkan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap Kebijakan Dividen, *Return On Assset* dan *Debt to Equity Ratio* bengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan variabel Ukuran Perusahaan dan Pelung Pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Berdasarkan hasil uji simultan (uji-f) menunjukkan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio*, *Return On Assset*, *Debt to Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan, Peluang Pertumbuhan berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen secara simultan.

Kata kunci: *Loan to Deposit Ratio*, *Return On Assset*, *Debt to Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan, Peluang Pertumbuhan, Kebijakan Dividen



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Investasi di masa ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dan dinamis, bukan hanya menyangkut jumlah investor dan dana yang diinvestasikan, tetapi juga jenis sekuritas yang diperdagangkan. Menurut Tandelilin (2017, h. 2) investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Investor melakukan investasi dengan membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan dapat memperoleh keuntungan di masa yang akan datang berupa kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen.

Dividen merupakan suatu bentuk distribusi keuntungan yang dilakukan oleh suatu perusahaan kepada para investor atau para pemegang saham (Gregorius 2018, h. 6). Gregorius (2018, h. 3) menjelaskan bahwa kebijakan dividen merupakan suatu keputusan, metode atau cara suatu perusahaan dalam menentukan seberapa besar jumlah dari laba bersih yang akan dibagikan dalam bentuk dividen kepada para investor dan seberapa besar yang akan ditanamkan kembali sebagai laba ditahan untuk reinvestasi perusahaan. Investor akan memperoleh *capital gain*, jika harga saham pada

saat pembelian lebih rendah jika dibandingkan dengan harga saham pada saat penjualan.

Berdasarkan data dari kontan.co.id (2017) pada tahun 2016 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) membukukan penurunan laba yang cukup besar yaitu turun 32,1% dari laba tahun 2015 sebesar Rp 20,335 triliun menjadi Rp 13,8 triliun di tahun 2016. Meskipun terjadi penurunan laba, pihak PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) menyetujui keputusan untuk membagikan dividen kepada para investor atau pemegang saham sebesar 45% dari laba bersih tahun 2016 atau setara dengan Rp 6,21 triliun, dan jumlah dividen yang dibagikan lebih besar jika dibandingkan dengan jumlah dividen tahun 2015 yang hanya sebesar Rp 6,1 triliun.

Dilansir dari kontan.co.id (2021) pada tahun 2020 perusahaan subsektor perbankan mengalami penurunan laba bersih yang cukup signifikan, seperti PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) membukukan laba bersih tahun 2020 sebesar Rp 3,28 triliun yang berarti PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) mengalami penurunan laba bersih sebesar 78,7% jika dibandingkan dengan laba bersih tahun 2019 yang sebesar Rp 15,38 triliun. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) mencatatkan laba bersih tahun buku 2020 sebesar Rp 17,71 triliun terkoreksi 37,71% dari tahun 2019 yang laba bersihnya mencapai Rp 27,48 triliun.

Walaupun laba bersih PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun buku 2020 mengalami penurunan yang cukup besar yaitu 37,71% dari tahun 2019,

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tetap memutuskan untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham sebesar 60% dari jumlah laba bersih tahun 2020 atau setara dengan Rp 10,27 triliun.(kontan.co.id, 2021) .

Dilansir dari kompas.id (2021), pendapatan dari perusahaan subsektor perbankan, seperti bank BUMN maupun swasta mengalami penurunan laba yang cukup signifikan. Salah satunya yaitu PT. Bank Negara Indonesia Tbk. yang mengalami penurunan yang cukup signifikan pada laba tahun 2020 sebesar 78,7% dari laba bersih tahun 2019 senilai Rp 15,38 triliun menjadi Rp 3,28 triliun pada laba bersih tahun 2020. Meskipun terjadi penurunan laba, PT. Bank Negara Indonesia Tbk. dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) memutuskan bahwa PT. Bank Negara Indonesia Tbk. akan membagikan dividen sebesar 25% dari jumlah laba bersih perusahaan tahun 2020.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah salah satu bank swasta yang mengalami penurunan signifikan yaitu sebesar 75% dari laba tahun 2019 senilai Rp 4,07 triliun menjadi Rp 1 triliun pada akhir tahun 2020. Walaupun terjadi penurunan laba yang cukup signifikan, PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tetap mengambil keputusan untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham sebesar 35% dari jumlah laba bersih yang diperoleh Bank Danamon pada tahun buku 2020.(kontan.co.id,2021)

Menurut Gregorius (2018, h. 32-43) Faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah rasio likuiditas, ukuran perusahaan (*firm size*), rasio profitabilitas (*profitability*), peluang pertumbuhan (*growth opportunities*), dan kematangan (*maturity*), umur perusahaan, struktur kepemilikan, rasio *leverage*.

Rasio likuiditas yang dipakai dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas bank. Rasio bank merupakan rasio yang digunakan suatu perusahaan perbankan untuk menilai kemampuan suatu bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio bank terdiri dari *Quick Ratio*, *Investing Policy Ratio*, *Banking Ratio*, *Asset to Loan Ratio*, *Investment Portofolio Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Loan to Deposit Ratio* (Kasmir 2019, h.223-228)

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba. Rasio profitabilitas terdiri dari *Profit Margin on Sales*, *Return On Investment*, *Return On Equity*, *Return On Asset*, dan *Earning Per Share* (Kasmir 2019, h.198-209).

Rasio *Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio *Leverage* terdiri dari *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Time Interest Earned*, *Fixed Charge Coverage* (Kasmir 2019, h.153-165)

Berdasarkan tabel 1.1 bisa dilihat persentase *Loan to Deposit Ratio*, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan, *Growth*

Opportunities, Dividend Payout Ratio pada perusahaan subsektor perbankan periode 2016-2020.

Tabel 1.1 *Loan to Deposit Ratio, Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Ukuran Perusahaan, Growth Opportunities, Dividend Payout Ratio* Perusahaan Subsektor Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020

Rasio	2016 (%)	2017 (%)	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)
<i>Loan to Deposit Ratio</i>	85,92	85,95	91,94	91,17	85,39
<i>Return on Asset</i>	2,36	2,35	2,46	2,33	1,66
<i>Debt to Equity Ratio</i>	5,50	5,51	5,39	5,38	5,81
Ukuran Perusahaan	32,60	32,71	32,80	32,88	32,96
<i>Growth Opportunities</i>	13,75	14,98	13,54	13,48	20,63
<i>Dividend Payout Ratio</i>	39,03	39,51	38,11	42,11	42,31

Sumber: Penulis, 2021

Dapat diketahui dari tabel 1.1 bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mengalami kondisi yang cukup berfluktuasi setiap tahunnya dilihat dari tahun 2016 sebesar 85,92%, tahun 2017 sebesar 85,95%, tahun 2018 sebesar 91,94%, tahun 2019 sebesar 91,17% dan tahun 2020 sebesar 85,39%. Peningkatan yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2017-2018 sebesar 5,99%

Berdasarkan data di atas peningkatan sebesar 5,99% pada tahun 2017-2018 yang dialami *Loan to Deposit Ratio* dapat menyebabkan penurunan terhadap kebijakan dividen, sehingga *Dividend Payout Ratio* (DPR) mengalami penurunan sebesar -1,40%.

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pinjaman yang diberikan dengan didanai oleh dana pihak ketiga (Harahap 2020, h.321). Hasil penelitian Rasyid (2018), LDR berpengaruh signifikan negatif terhadap DPR. Peningkatan LDR berakibat pada penurunan DPR kemungkinan disebabkan pihak bank menambah likuiditasnya untuk pengembangan usaha sehingga menurunkan jumlah yang dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham bank tersebut.

Return On Asset (ROA) mengalami kondisi yang cukup berfluktuasi setiap tahunnya dilihat dari tahun 2016 sebesar 2,36, tahun 2017 sebesar 2,35%, tahun 2018 sebesar 2,46%, tahun 2019 sebesar 2,33%, tahun 2020 sebesar 1,66%. Pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar -0,67%.

Berdasarkan data di atas penurunan sebesar 0,67% pada tahun 2019-2020 yang dialami *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, karena pada tahun 2019-2020 *Dividend Payout Ratio* (DPR) tetap mengalami peningkatan sebesar 0,20%.

Return On Asset (ROA) merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana kemampuan asset-aset perusahaan bisa menghasilkan laba (Tandelilin 2017, h.374). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Vina (2017) menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016.

Debt to Equity Ratio (DER) mengalami kondisi yang berfluktuasi dari tahun 2016 sebesar 5,50%, tahun 2017 sebesar 5,51%, tahun 2018 sebesar 5,39%, tahun 2019 sebesar 5,38% dan pada tahun 2020 sebesar 5,81%. Pada tahun 2019-2020 *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu 0,43%

Berdasarkan data di atas peningkatan sebesar 0,43% pada tahun 2019-2020 yang dialami *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi peningkatan kebijakan dividen, sehingga *Dividend Payout Ratio* (DPR) tahun 2019-2020 mengalami peningkatan yang sebesar 0,20%.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu rasio *leverage* yang digunakan untuk menilai perbandingan antara total utang dengan total ekuitas. Dengan kata lain, seberapa besar ekuitas atau modal yang dijadikan jaminan utang oleh perusahaan (Kasmir 2019, h.160). Hasil penelitian yang dilakukan Rahmawati, dkk. (2016) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen pada sektor manufaktur.

Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) mengalami kondisi yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, dari tahun 2016 sebesar 32,60, tahun 2017 sebesar 32,71, tahun 2018 sebesar 32,80, tahun 2019 sebesar 32,88. dan pada tahun 2020 sebesar 32,96. Peningkatan yang cukup besar terjadi pada tahun 2016-2017 yaitu meningkat sebesar 0,11.

Berdasarkan data di atas peningkatan 0,11 pada tahun 2016-2017 yang dialami Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) mempengaruhi kenaikan terhadap

kebijakan dividen, karena pada tahun 2016-2017 *Dividend Payout Ratio* (DPR) mengalami peningkatan sebesar 0,48%.

Jogiyanto (2016, h.282) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva, besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Hasil penelitian Yazid (2016) menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada sektor perbankan Indonesia.

Peluang Pertumbuhan (*Growth Opportunities*) mengalami kondisi yang berfluktuasi dari tahun 2016 sebesar 13,75%, tahun 2017 sebesar 14,98%, tahun 2018 sebesar 13,54%, tahun 2019 sebesar 13,48, dan pada tahun 2020 sebesar 20,63%. Pada tahun 2019-2020 terjadi peningkatan yang cukup banyak yaitu 7,15%.

Berdasarkan data peningkatan sebesar 7,15% pada tahun 2019-2020 yang dialami *Growth Opportunities* memberikan dampak positif terhadap kebijakan dividen, karena pada tahun 2019-2020 *Dividend Payout Ratio* (DPR) juga mengalami peningkatan sebesar 0,20%.

Menurut Gregorius (2018, h.36) Peluang pertumbuhan merupakan kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi dalam suatu proyek yang menguntungkan. Peluang pertumbuhan adalah peluang yang akan mendorong investasi bisnis dan pekerjaan, yang mengarah ke peningkatan berkelanjutan dalam PDB dan penerimaan pajak. Hasil Penelitian Citra (2017) *Growth* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Artinya, semakin cepat

tingkat Peluang Pertumbuhan, maka semakin besar dana yang dibutuhkan. Semakin besar dana yang dibutuhkan, maka semakin besar laba yang ditahan atau semakin kecil dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham.

Dapat dilihat *Dividend Payout Ratio* saham perbankan mengalami kondisi yang bfluktuasi setiap tahunnya. Dilihat dari tahun 2016 sebesar 39,03%, pada tahun 2017 sebesar 39,51%, tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 38,11%, tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 42,11%, dan pada tahun 2020 mengalami sedikit peningkatan menjadi 42,31%.

Menurut Gregorius (2018, h.3) rasio pembayaran dividen atau *dividend payout ratio* merupakan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada investor atau para pemegang saham secara tunai dan menentukan jumlah laba yang dapat ditahan (*retained earning*) yang dalam perusahaan sebagai sumber pendanaan.

Berdasarkan fenomena diatas maka penelitian ini dilakukan untuk melihat **Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), dan Peluang Pertumbuhan (*Growth Opportunities*) Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Subsektor Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), dan Peluang Pertumbuhan (*Growth Opportunities*) Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Subsektor Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020 secara parsial?
2. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), dan Peluang Pertumbuhan (*Growth Opportunities*) Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Subsektor Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020 secara simultan?

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Pembahasan analisis penelitian berupa ruang lingkup penelitian yaitu membahas tentang bagaiman pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), dan Peluang Pertumbuhan (*Growth Opportunities*) Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Subsektor Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), dan Peluang Pertumbuhan (*Growth Opportunities*) Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Subsektor Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020 secara parsial.
2. Mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), dan Peluang Pertumbuhan (*Growth Opportunities*) Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Subsektor Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020 secara simultan.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman peneliti khususnya tentang *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), dan Peluang Pertumbuhan (*Growth Opportunities*) Terhadap Kebijakan Dividen.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini di harapkan memberikan sumbangan pemikiran dan pengambilan keputusan untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), dan Peluang Pertumbuhan (*Growth Opportunities*) Terhadap Kebijakan Dividen.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini di harapkan bisa bermanfaat dalam menambah wawasan dan untuk mendukung adanya pengembangan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), dan Peluang Pertumbuhan (*Growth Opportunities*) Terhadap Kebijakan Dividen.

1.6. Sistematika Penelitian

Sistematis penelitian ini terdiri dari beberapa bab, yang berfungsi untuk memberikan gambaran tersusun mengenai pembahasan masalah dalam setiap bab. Berikut sistematika penelitian yang digunakan dalam penulisan ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV METODOLOGI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai pengolahan terhadap data yang telah diperoleh yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang sedang diteliti penulis. Pada bab ini terdapat gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian serta pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diperoleh dan penulis akan memberikan saran bagi perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Bringham, Eugene F. dan Houtson, Joel F. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14 Buku 1. Salemba Empat, Jakarta.
- Bringham, Eugene F. dan Houtson, Joel F. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14 Buku 2. Salemba Empat, Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2020. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Rajagrafindo, Jakarta Utara
- Hartono, Jogiyanto. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesebelas. BPF, Yogyakarta.
- Hendrianto, Samino. 2016. *Analisis Pengaruh Cash Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Tangerang, Tangerang.
- IDX (2021). *Bursa Efek Indonesia*. Diakses 30 Juli 2021. Dari <https://idx.co.id>.
- Ihwandi, Lalu Rizal. 2019. *Pengaruh Cash Ratio, ROA, DER, Peluang Pertumbuhan Dan Investment Opportunity Set Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Gunung Rinjani, Lombok.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedua Belas. Edisi Revisi. Rajawali Pers, Depok.
- Mutia, Vina Sitianing. 2018. *Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, Dan Cash Ratio Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Novica, Helni dkk. 2017. *Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Current Ratio, Quick Ratio Dan Cash Ratio Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014*. Universitas Maritim Raja Ali Haji, Kepulauan Riau

- Nugraha, Dimas Waraditya. 2021. *Laba Turun, Bank Tetap Bagikan Dividen*. Diakses 14 Desember 2021 melalui <https://www.kompas.id>.
- Nurfadillah, Mursidah dkk. 2018. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Assets, Debt Equity Ratio dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Kebijakan Dividen*. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda
- Pratiwi, Rahmawati Dwika dkk. 2016. *Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio dan Umur Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014)*. Universitas Negeri Malang, Malang.
- Pratiwi, Rayi dkk. 2019. *Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Peluang Pertumbuhan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)*. Universitas Telkom, Bandung.
- Putri, Citra Aprilian. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Growth, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Food And Beverages Di Bursa Efek Indonesia*. STIE Perbanas, Surabaya.
- Rasyid, Rosmita. 2018. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar di BEI)*. Universitas Tarumanegara, Jakarta.
- Setiawan, Dicky. 2021. *Kinerja di 2020 Jeblok, Ini Kata Analisis Soal Prospek Saham Bank BUMN*. Diakses pada 14 Desember 2021 melalui <https://keuangan.kontan.co.id>.
- Sitanggang, Laurensius Marshall Sautlan. 2017, *2016 Dividen Bank BUMN Tertinggi Sepanjang Sejarah*. Diakses 14 Desember 2021 melalui <https://keuangan.kontan.co.id>.
- Sitanggang, Laurensius Marshall Sautlan. 2021, *Bank Danamon Bukukan Laba Rp 1 Triliun Sepanjang Tahun 2020*. Diakses 14 Desember 2021 melalui <https://keuangan.kontan.co.id>.
- Soenarso, Sugeng Adji. 2021. *Bank Mandiri dinilai Jadi Jawara Pembagian Dividen Tahun Ini*. Diakses pada 14 Desember 2021 melalui <https://keuangan.kontan.co.id>.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Tandelilin, Eduardus. 2017. *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Penerbit Kanisius, Depok

Widayanti, Erlina. 2020. *Firm Size, Current Ratio, Dan Return On Asset Terhadap Dividend Payout Ratio*. Universitas Pelita Bangsa, Bekasi.

Yazid, Helmi. 2017. *Pengaruh Leverage, Profitability, Maturity, Size, dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Dividen Pada Sektor Perbankan Indonesia*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten.

